

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN PERILAKU MEROKOK SISWA LAKI - LAKI SMA NEGERI 2
KOTA JAMBI TAHUN 2018**

Parman¹, Eti Kurniawati², Novi Berliana³, Rohis Afwan⁴

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Harapan Ibu, Jambi,

Abstrak

Latar Belakang : Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang lazim dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dimanapun tempat selalu ditemukan orang merokok baik laki-laki, perempuan, anak kecil, anak muda, orang tua, status kaya atau miskin tanpa terkecuali. Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah menengah atas negeri 2 Kota Jambi tahun 2018 diketahui bahwa jumlah laki-laki sebanyak 584 orang.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga terhadap perilaku merokok siswa laki-laki SMA Negeri 2 Kota Jambi tahun 2018.

Lokasi : Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Jambi. Jumlah Sampel sebanyak 83 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Proporsional Random Sampling*. Uji statistik yang dilakukan adalah uji *chi-square*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan responden yang merokok sebanyak 55 responden (66,3%) dan yang tidak merokok sebanyak 28 responden (33,7%), dengan pengetahuan rendah sebanyak 58 responden (69,9%), motivasi rendah sebanyak 50 responden (60,2%), dan dukungan keluarga kurang baik sebanyak 60 responden (72,3). Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan nilai *p-Value* = 0,002, motivasi dengan nilai *p-Value* = 0,011 dan dukungan keluarga dengan nilai *p-Value* = 0,000 terhadap perilaku merokok siswa laki-laki SMA Negeri 2 Kota Jambi tahun 2018.

Kesimpulan : Agar dapat mengevaluasi dalam pelaksanaan penyuluhan dengan berbagai sosialisasi terhadap siswa mengenai bahaya merokok dan manfaat hidup sehat tanpa merokok dengan membuat kebijakan dan melibatkan pihak Puskesmas.

Kata Kunci : Pengetahuan, Motivasi, Dukungan Keluarga Dan Perilaku Merokok

Abstract

Background: Smoking is one of the common habits in everyday life, so that wherever a place is always found, people smoke both men, women, young children, young people, parents, rich or poor status without exception. Based on data obtained from state secondary schools 2 Jambi City in 2018 it was found that the number of males was 584 people.

Method: This research is a quantitative research with Cross Sectional design. The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge, motivation and family support to male smoking behavior of SMA Negeri 2 Jambi City in 2018.

Location: This research was conducted at SMA Negeri 2 Kota JAMbi. The number of samples was 83 respondents. Sampling was done by proportional random sampling. The statistical test performed was the chi-square test.

Results: The results showed that respondents who smoked as many as 55 respondents (66.3%) and non-smokers were 28 respondents (33.7%), with low knowledge as many as 58 respondents (69.9%), low motivation as many as 50 respondents (60.2%), and poor family support as many as 60 respondents (72.3). Research shows that there is a relationship of knowledge with p-Value = 0.002, motivation with p-Value = 0.011 and family support with p-Value = 0.000 on male smoking behavior of SMA Negeri 2 Jambi City in 2018.

Conclusion: In order to evaluate the implementation of counseling with various socializations to students regarding the dangers of smoking and the benefits of healthy living without smoking by making policies and involving the Puskesmas.

Keywords: Knowledge, Motivation, Family Support and Behavior
Smoke

Pendahuluan

Perilaku merokok merupakan kebiasaan yang sudah membudaya di Negara Indonesia. Konsumsi rokok terus meningkat setiap tahun. Oleh karena itu, bukanlah sesuatu yang mencengangkan jika setiap saat dapat dijumpai orang yang merokok di tempat-tempat umum, seperti pasar, angkot, jalan-jalan, bahkan rumah sakit, tidak terkecuali lingkungan pendidikan seperti sekolah dan kampus¹.

Perilaku merokok ini tampak dalam kehidupan sehari-hari kita di rumah, di jalan-jalan, di angkutan umum maupun di kantor, hampir setiap saat dijumpai dan disaksikan orang yang sedang merokok. Hal yang lebih memprihatinkan lagi adalah usia mulai merokok yang setiap tahun semakin muda².

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMA Negeri 2 Kota Jambi diketahui bahwa laki-laki terdapat 584 responden³.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* yang bertujuan untuk melihat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen pada waktu yang bersamaan⁴.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 584 responden. Sampel

dalam penelitian ini sebanyak 83 tenaga kerja. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Proporsional Random Sampling*⁵.

Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner terhadap responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Univariat

Digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 83 responden terdapat 66,3% responden dengan perilaku 69,9% responden dengan pengetahuan rendah, 60,2% responden dengan motivasi rendah dan 72,3% responden dengan dukungan keluarga rendah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi merokok, pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga

No	Variabel	Jumlah	%
1	Perilaku Meroko	55	66,3
2	Pengetahuan Rendah	58	69,9
3	Motivasi Rendah	50	60,2
4	Dukungan Keluarga Kurang Baik	60	72,3

2. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui apakah variabel independen berhubungan dengan variabel dependent, maka dilakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis bivariat

perilaku merokok sebanyak 39 (78,0%). sedangkan dukungan keluarga kurang baik dari 60 responden dengan perilaku merokok sebanyak 49 (81,7%). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

diketahui dari 58 responden pengetahuan rendah dengan perilaku merokok sebanyak 45 (77,6%) responden, motivasi rendah dari 50 responden dengan

Tabel 2. Hasil Analisis Pengetahuan, Motivasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Merokok

Variabel	Perilaku Merokok				Total		P Value
	Merokok		Tidak Merokok		n	%	
	n	%	n	%			
A. Pengetahuan							
1. Rendah	45	77,6	13	22,4	58	100	0,002
2. Tinggi	10	40,0	15	60,0	25	100	
B. Motivasi							
1. Rendah	39	78,0	11	22,0	50	100	0,011
2. Tinggi	16	48,5	17	51,5	33	100	
C. Dukungan Keluarga							
1. Kurang Baik	49	81,7	11	18,3	60	100	0,000
2. Baik	6	26,1	17	73,9	23	100	
Jumlah	55	66,3	28	33,7	83	100	

Pembahasan

1. Gambaran Perilaku Merokok

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dari 83 responden sebanyak 55 (66,3%) responden merokok dan sebanyak 28 (33,7%) responden tidak merokok. Kemudian sebanyak 58 (69,9%) responden dengan pengetahuan rendah, 50 (60,2%) responden dengan motivasi rendah, dan 60 (72,3%) responden dukungan keluarga kurang baik terhadap perilaku merokok.

Perilaku merokok dilakukan oleh orang dari berbagai lapisan masyarakat, dari yang tua sampai yang muda, juga tidak mengenal perbedaan jenis kelamin dan status pekerjaan. Perilaku merokok pada pelajar pun merupakan fenomena sosial yang sudah amat sangat lumrah ditemui dilingkungan sekolah⁶.

Promosi perilaku tidak merokok adalah upaya untuk membudayakan perilaku tidak merokok dikalangan individu, kelompok dan masyarakat, melalui peningkatan pengetahuan, kemauan dan kemampuan serta pengembangan lingkungan yang mendukung yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat sesuai dengan budaya dan kondisi setempat⁷.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Kota Jambi diketahui bahwa mayoritas responden berperilaku merokok. Jika hal tersebut dibiarkan maka kecenderungan untuk meningkatnya berbagai penyakit di masa yang akan datang. Sehingga menyebabkan kematian terutama para perokok pasif yang ada di sekitarnya yang terpapar asap rokok setiap harinya.

Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada siswa mengenai dampak dan akibat yang dapat ditimbulkan dari merokok tersebut. Serta mengajak siswa untuk menerapkan perilaku

tidak merokok dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah supaya terhindar dari berbagai penyakit yang diakibatkan oleh rokok.

2. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok

Dari hasil penelitian mengenai pengetahuan terhadap perilaku merokok menunjukkan dimana nilai *p-Value* = 0,002. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mempunyai hubungan yang bermakna terhadap perilaku merokok siswa laki-laki SMA Negeri 2 Kota Jambi tahun 2018.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan tertentu⁸.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 58 (69,9%) responden berpengetahuan rendah tentang perokok pasif kemudian responden tidak tahu zat kimia berbahaya yang terdapat dalam rokok dan responden juga tidak mengetahui manfaat adanya dari tidak merokok. Di dalam penelitian juga diketahui bahwa sebagian besar responden berpengetahuan tinggi mengenai rokok tetapi mereka tetap merokok dikarenakan faktor pengaruh lingkungan. seperti ikut-ikutan teman.

Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan pengetahuan kepada responden tentang bagaimana menjaga kesehatan dengan hidup sehat tanpa merokok disarankan responden mendapatkan penyuluhan dan sosialisasi tentang bahaya serta akibat dari merokok oleh dinas dan pihak terkait, serta diupayakan kepada para petugas kesehatan atau kader kesehatan dalam lingkungan masyarakat dapat menginformasikan tata cara

menjaga dan memelihara upaya menjaga hidup sehat tanpa merokok dapat berjalan secara teratur dengan harus bersikap ramah, komunikatif dan koperatif sehingga dapat terjalin hubungan yang serasi dan selaras dengan siswa sekitar sehingga dihasilkan perubahan pengetahuan lebih baik dari responden dalam upaya hidup sehat tanpa merokok.

3. Hubungan Motivasi Dengan Perilaku Merokok

Dari hasil penelitian mengenai motivasi terhadap perilaku merokok menunjukkan dimana nilai *p-Value* = 0,011. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi mempunyai hubungan yang bermakna terhadap perilaku merokok siswa laki-laki SMA Negeri 2 Kota Jambi Tahun 2018.

Motivasi adalah tingkah laku yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang melibatkan tiga komponen seperti: pemberi daya pada tingkah laku manusia (*energizing*), pemberi arah tingkah laku (*directing*), dan bagaimana tingkah laku dipertahankan (*sustaining*)⁹.

Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu kiranya diadakan upaya untuk meningkatkan kualitas operasional bagaimana meningkatkan motivasi responden agar tidak mengkonsumsi rokok. Di upayakan responden mendapatkan informasi dari Dinas dan pihak terkait tentang bahaya rokok dan dampak kesehatan yang dapat ditimbulkan dari merokok serta adanya informasi pemberdayaan dari berbagai media elektronik atau media massa yang di tujukan untuk dapat mempengaruhi responden ke dalam ruang lingkup yang lebih baik lagi. Sehingga diharapkan responden dapat mengubah motivasi mereka yang lebih positif dalam melaksanakan dan menerapkan hidup sehat tanpa merokok.

4. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Merokok

Dari hasil penelitian mengenai dukungan keluarga terhadap perilaku merokok menunjukkan dimana nilai *p-Value* = 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga mempunyai hubungan yang bermakna terhadap perilaku merokok siswa laki-laki SMA Negeri 2 Kota Jambi Tahun 2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian¹⁰ bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap perilaku tidak merokok dalam rumah dengan nilai *p-Value* = 0,022.

Peran keluarga menggambarkan seperangkat perilaku antar pribadi, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan pribadi dalam posisi dan situasi tertentu. Peranan pribadi dalam keluarga didasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga di dasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga, kelompok dan masyarakat¹¹.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 60 (72,3%) responden dengan dukungan keluarga kurang baik tentang pihak keluarga tidak ada yang menginformasikan bahwa merokok dapat memperburuk atau menurunkan taraf kesehatan yang baik. Kemudian tidak ada yang memberikan contoh untuk hidup sehat tanpa merokok dan tidak ada anggota keluarga yang protes jika merokok di rumah. Kemudian dari hasil penelitian juga diketahui responden dengan dukungan keluarga baik tetapi tetap merokok dikarenakan keluarga memberikan dukungan untuk tidak merokok tetapi keluarga tersebut merokok jadi responden tidak terpengaruh dengan dukungan keluarga yang baik.

Di upayakan masyarakat mendapatkan informasi dari Dinas dan pihak terkait tentang merokok dan aspek pelaksanaan hidup sehat tanpa merokok serta adanya informasi pemberdayaan dari berbagai media elektronik atau media massa yang di tujukan untuk dapat mempengaruhi responden ke dalam ruang lingkup yang lebih baik lagi. Sehingga diharapkan responden dapat mendapatkan informasi bagaimana pentingnya memberikan dukungan terhadap responden dalam hidup sehat tanpa merokok.

Keadaan ideal bahwa dukungan keluarga harus bersama menjaga dan mengingatkan responden dalam hal hidup sehat tanpa merokok, saling kerja sama dalam penerapan hidup bersih dan sehat, Dukungan merupakan salah satu faktor penguat yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Sedangkan dukungan keluarga merupakan bentuk nyata dari kepedulian dan tanggung jawab keluarga terhadap responden.

Oleh karena itu dibutuhkan dukungan keluarga yang baik dalam rangka mensukseskan dalam pelaksanaan hidup sehat tanpa merokok, dukungan baik secara moril dan materil membuat responden menjadi lebih semangat dalam melakukan hidup sehat tanpa merokok.

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian, pengolahan data, pengkajian hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis didapatkan bahwa dari 83 responden yang terdiri dari 55 responden (66,3%) dengan perilaku merokok dan 28 responden (33,7%) dengan perilaku tidak merokok. Dari 83 responden tersebut diketahui juga bahwa dengan pengetahuan rendah sebanyak 58 responden (69,9%),

motivasi rendah sebanyak 50 responden (60,2%) dan dukungan keluarga kurang baik sebanyak 60 responden (72,3%) dengan perilaku merokok siswa laki-laki SMA Negeri 2 Kota Jambi tahun 2018.

2. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan rendah dengan perilaku merokok siswa laki-laki SMA Negeri 2 Kota Jambi tahun 2018, dengan nilai *P-Value* = 0,002.
3. Ada hubungan yang bermakna antara motivasi rendah dengan perilaku merokok siswa laki-laki SMA Negeri 2 Kota Jambi tahun 2018, dengan nilai *P-Value* = 0,011.
4. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga kurang baik dengan perilaku merokok siswa laki-laki SMA Negeri 2 Kota Jambi tahun 2018, dengan nilai *P-Value* = 0,000.

Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi
Sebagai informasi dan masukan dalam pertimbangan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengembangan dan evaluasi khususnya mengenai perilaku merokok pada anak sekolah.
2. Bagi SMA Negeri 2 Kota Jambi
Dapat mengevaluasi dalam pelaksanaan penyuluhan dengan berbagai sosialisasi terhadap siswa mengenai bahaya merokok dan manfaat hidup sehat tanpa merokok dengan membuat kebijakan dan melibatkan pihak Puskesmas.
3. Bagi Peneliti Lain
Hasil penelitian ini dapat diteruskan oleh peneliti lain dengan menambah jumlah variabel dan jumlah sampel penelitian atau jenis penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wibisono. (2008). *Stress Dan Rokok*. [Http://Indonesiaindonesia.Com/](http://Indonesiaindonesia.Com/) Diakses Tanggal 28 September 2014
2. Komalasari. (2010). *Bahaya Merokok*. Pratama Jaya. Jakarta
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 2. (2018). *Data Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Jambi*. Jambi
4. Notoatmodjo, (2010). *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta Jakarta.
5. Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.(edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
6. Arum. (2008). *Perilaku Merokok*. [Http://Arum.Psy.Com/](http://Arum.Psy.Com/) Diakses Tanggal 28 Januari 2013
7. Depkes RI. (2006). *Pedoman Pelaksanaan Pembinaan PHBS Di Rumah Tangga*. Jakarta
8. Notoatmodjo, S. (2003). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
9. Hidayat, Dede Rahmat. (2009). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Tim. Jakarta.
10. Khuzairah,Ummi. (2013). *Hubungan Hubungan Motivasi, Komitmen Dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Tidak Merokok Di Dalam Rumah Tangga Di Kelurahan Sungai Putri Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2013*. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKES Harapan Ibu. Jambi.
11. Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Prilaku*, Rineka Cipta, Jakarta